

ABSTRAK

Pankrasius Tevin Lory, 20.75.6890. **‘Ada Anonim’ Menurut Emmanuel Levinas dan Relevansinya dengan Desubjektivitas Manusia dalam Filsafat Teknologi Heidegger**. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologo Kreatif Ledalero. 2024.

Karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) meneliti konsep ‘Ada Anonim’ dalam filsafat Levinas, (2) menjelaskan realitas desubjektivitas manusia dalam terang filsafat teknologi Heidegger, dan (3) menganalisis relevansi pengertian ‘Ada Anonim’ dengan realitas desubjektivitas manusia dalam terang filsafat teknologi Heidegger serta mengaplikasikannya dalam dunia virtual dewasa ini.

Penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah konsep ‘Ada Anonim’ (*Il ya*) menurut Levinas dan konsep teknologi menurut Heidegger. Sumber data utama penelitian ini ialah buku *The Levinas Reader* dan buku Heidegger *The Question Concerning Technology and Other Essays*, serta beberapa buku dan artikel yang mendukung sumber utama ini. Sumber data sekunder diperoleh dari kajian atas berbagai buku, jurnal, kamus, ensiklopedi, skripsi, dan artikel-artikel tentang filsafat Levinas dan Heidegger, baik yang ditemukan di perpustakaan, maupun yang diunduh dari internet. Setelah data dikumpulkan, penulis melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah.

Bertolak dari hasil penelitian, penulis menarik beberapa kesimpulan berikut. *Pertama*, ‘Ada Anonim’ adalah kondisi subjek yang secara umum terlebur dalam situasi tanpa nama, tanpa identitas, dan situasi itu bersifat impersonal. Dalam keadaan seperti ini, yang terjadi adalah situasi *chaos* karena segala sesuatu terlebur, direduksi, dan diabaikan. Subjek direduksi ke dalam situasi ‘Ada Anonim,’ suatu keadaan yang dapat menimbulkan kengerian di mana identitas dan subjektivitas manusia sama sekali belum jelas. *Kedua*, situasi ‘Ada Anonim’ bisa dihubungkan dengan fenomena desubjektivitas manusia dalam teknologi Heidegger. Untuk itu, penulis menjelaskan relevansinya dengan menggunakan enam ilustrasi: 1) Ilustrasi malam dihubungkan dengan identitas virtual dalam jagat digital sebagai fakta anonim. Subjek terjebak dalam situasi ketidakpastian seperti situasi di malam gelap. 2) Ilustrasi pengalaman masa kecil dikaitkan dengan perasaan terasing dalam media sosial seperti pengalaman yang menghantui anak kecil yang sedang ditinggalkan sendirian. 3) Ilustrasi kesibukan dan hiruk-pikuk dikonfrontasikan dengan gejala kerumunan virtual. 4) Ilustrasi perasaan panik dan cemas yang dihubungkan dengan fenomena *nomophobia*, di mana manusia dihantui kecemasan, dan tidak nyaman saat terpisah dari teknologi. 5) Ilustrasi tentang kondisi awal manusia dalam kosmos dikaitkan dengan realitas campur baur manusia dalam teknologi. Subjektivitas manusia tenggelam dalam realitas campur baur dan direduksi dalam keberadaan secara umum seperti unsur-unsur kosmos. 6) Ilustrasi tentang janin dalam kandungan yang dikonfrontasikan dengan fenomena *phubbing*, suatu kecenderungan ketika orang ketagihan menggunakan *smartphone* sehingga ia tidak menyadari dirinya dan kehadiran orang lain di sekitarnya.

Kata Kunci: ‘Ada Anonim,’ Desubjektivitas, Teknologi, *Smartphone*, *Phubbing*

ABSTRACT

Pankrasius Tevin Lory, 20.75.6890. **‘Anonymous Being’ According to Emmanuel Levinas and its Relevance to Human Desubjectivity in Heidegger’s Philosophy of Technology**. Thesis. Undergraduate Programme, Philosophy Study Programme, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This scientific work aims to (1) research the concept of ‘Anonymous Being’ in the philosophy of Levinas, (2) explain the reality of human desubjectivity in the light of Heidegger’s philosophy of technology, and (3) analyze the relevance of the concept of ‘Anonymous Being’ to the reality of human desubjectivity in the light of Heidegger’s philosophy of technology and apply it to the contemporary virtual world.

The author employed this research by using a qualitative descriptive analysis method. The object of this research is the concept of ‘Anonymous Being’ according to Levinas and the concept of technology according to Heidegger. The primary data sources for this research were the book *The Levinas Reader* and Heidegger’s book *The Question Concerning Technology and Other Essays*, as well as several books and articles that support this main source. Secondary data sources were derived from the review of various books, journals, dictionaries, encyclopedias, theses, and articles on the philosophy of Levinas and Heidegger, both found in libraries and downloaded in the internet. After the data was collected, the author analysed the data to answer the problem formulation.

Based on the research results, the author draws the following conclusions. *Firstly*, ‘Anonymous Being’ is the condition of a subject who is generally immersed in a situation without a name, without identity, and that situation is impersonal. In this state, what occurs is a chaotic situation because everything is dissolved, reduced and ignored. The subject is reduced to the situation of ‘Anonymous Being,’ a state that may evoke a sense of horror when human identity and subjectivity are not entirely apparent. *Secondly*, ‘Anonymous Being’ can be connected to the phenomenon of human desubjectivity in Heidegger’s technology. For this reason, the author explains its relevance using the following six illustrations: 1) The night illustration is connected to virtual identity in the digital universe as an anonymous fact. The subject is trapped in a situation of uncertainty like a situation on the dark night. 2) The illustration of childhood experience is connected to feelings of isolation on social media, such as experience that haunt a small child who are left alone. 3) The illustrations of busyness and hustle is confronted to phenomenon of virtual crowds. 4) The illustration of panic and anxiety is associated to the phenomenon of *nomophobia*, where humans are haunted by anxiety, and feel uncomfortable when separated from the world of technology. 5) The illustration of the initial condition of humans in the cosmos is confronted to the mixed reality of humans in the world of technology. 6) The illustration of a fetus in the womb is confronted to the *phubbing* phenomenon, a tendency when people are addicted to using *smartphone* so that they are not aware of themselves and the presence of other people around them.

Keywords: ‘Anonymous Being,’ Desubjectivity, Technology, *Smartphone*, *Phubbing*